

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Arikunto (2006) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu pembelajaran mencetak yang dapat meningkatkan kreativitas dengan menggunakan barang bekas, guna memperoleh perubahan, perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran kreativitas anak.

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka diperlukannya suatu metode penelitian yang dianggap tepat adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di PAUD Bani Shaleh.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

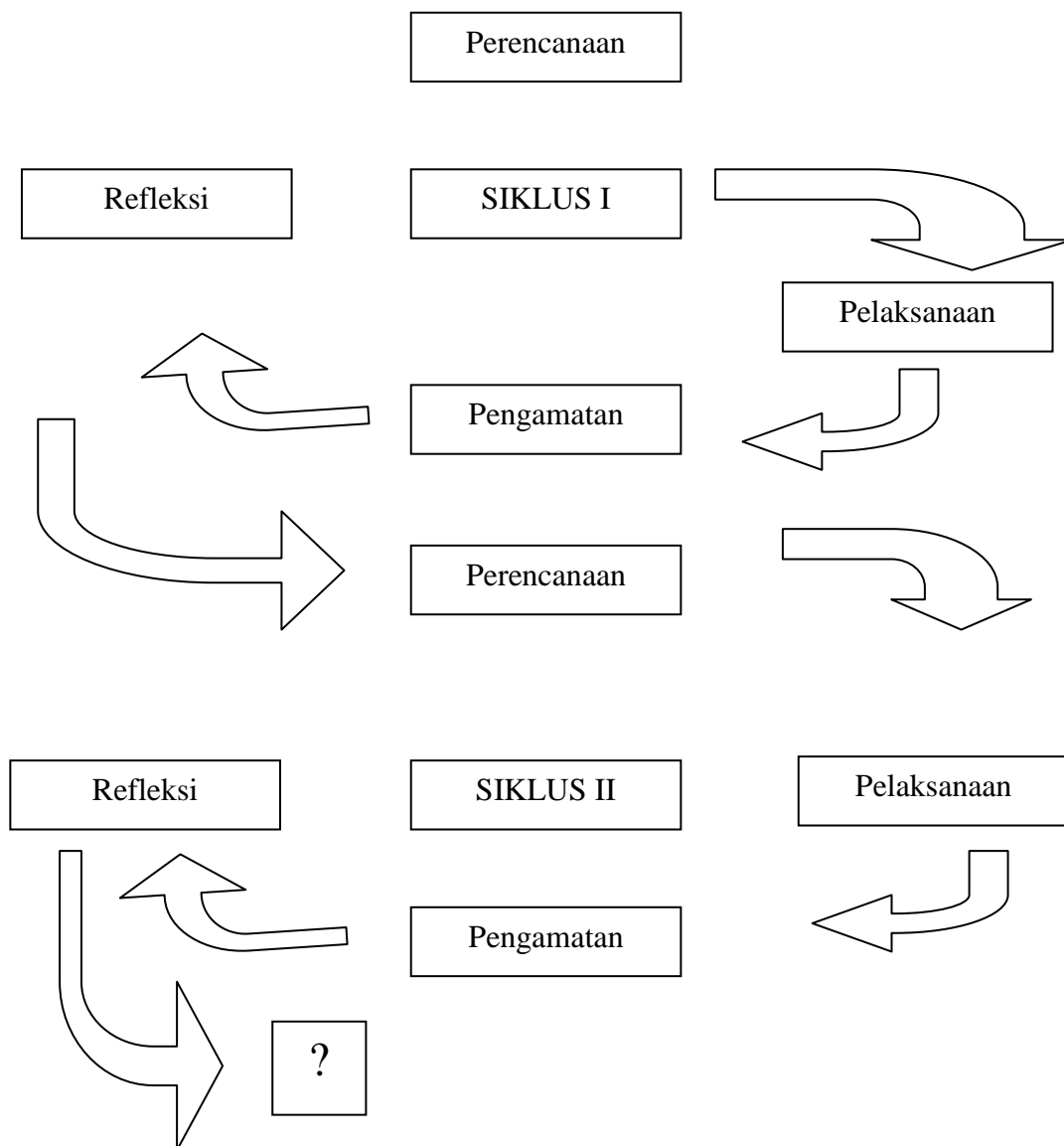
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Bani Shaleh Jl. Ajudan Jendral KPAD No.271 Kecamatan Sukasari. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B, yang berusia 5 sampai 6 tahun dengan jumlah 13 anak, yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki, dan 6 orang anak perempuan. Peneliti memilih PAUD Bani Syaleh sebagai tempat penelitian dikarenakan kreativitas anak di PAUD tersebut masih terlihat kurang optimal, khususnya dalam kegiatan pembelajaran mencetak dengan barang bekas. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk memberikan perbaikan secara langsung terhadap permasalahan yang di hadapi, melalui cara ini, peneliti ingin melakukan penelitian dalam mengembangkan kreativitas anak yang diharapkan dapat terjadi peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas

C. Desain Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tindakan, setiap tindakan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam

bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah tersebut dapat diamati pada bagan dibawah ini :



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan
Sumber : Arikunto (2009)

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur/langkah-langkah mengenai penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Peneliti merencanakan dan menyiapkan bahan sebelum melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum melakukan penelitian di lapangan, seperti mempersiapkan lembar observasi, menyusun skenario, membuat rencana kegiatan harian (RKH), pada penyusunan RKH menggunakan tema binatang dan subtema binatang serangga dan air. Pelaksanaan metode digunakan lebih bervariasi, bercerita, di tambah dengan Tanya jawab, dan bercakap-cakap. Pelaksanaan penelitian di lakukan dalam dua siklus setiap siklus di lakukan dua tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dikelompok B sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya bersama guru kelas, yang mengacu kepada rencana kegiatan harian (RKH) yang disusun oleh peneliti dan disetujui oleh guru kelas. Disamping itu juga peneliti berkolaborasi dengan guru kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru membantu peneliti untuk mengarahkan anak-anak ketika kegiatan mencetak berlangsung.

3. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan anak khususnya pada kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas. Perubahan di lihat pada siklus I sampai dengan siklus II. Cara penilaiannya pun disesuaikan pada kemampuan masing-masing anak.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan untuk merenungkan kembali secara intensif kejadian-kejadian atau peristiwa yang

menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan (Wardhani,2007:2).

E. Penjelasan Istilah

1. Kreativitas Anak Usia Dini

Kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu atau suatu kombinasi yang baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat. Kreativitas juga merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi(*Person*),*Process*, *Press*, *Product*. Seperti yang diungkapkan Rhodes yang menyebut hal ini sebagai “*Four P’s Of Creativity’*. *Person*, *Process*, *Press*, *Product*”. Keempat p ini saling berkaitan, yaitu pribadi (*Person*)yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses (*Process*) kreatif, dan dengan dorongan dan dukungan (*Press*)dari lingkungan, akan menghasilkan produk (*Product*)kreatif (Rachmawati & Kurniati,2010:14).

2. Kegiatan Mencetak

Menurut Sumanto (2005), mencetak adalah kegiatan berkarya seni rupa dwimantra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberikan tinta/cat pada bidang gambar.

Macam-macam teknik mencetak :

- a. Cetak tinggi
- b. Cetak datar
- c. Cetak dalam
- d. Cetak sablon

3. Barang Bekas

Pengertian barang bekas / daur ulang sebagaimana dijelaskan olehPriharyanto (2008:19), sebagaimana berikut : “daur ulang merupakan pengelolaan sampah padat yang terdiri atas pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian, dan pembuatan produk bekas yang baru kembali”. Pengertian tersebut menerangkan bahwa proses daur ulang adalah upaya untuk menjadikan produk yang bernilai dari bahan yang sudah tidak terpakai sebelumnya.

Ledia Wati, 2015

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN BARANG BEKAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006:160) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan oleh (Levina:2012).

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Peningkatan Kreativitas

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
				Jumlah Item	Nomor Item
1.	Kreativitas	<i>Orisinalitas</i> (keaslian), kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran	1. Mampu mencetak yang berbeda dengan tidak meniru cetakan anak yang lain 2. Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal	2	1,2
2.		<i>Fleksibilitas</i> (keluwesan), kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu masalah	1. Mampu mencetak dengan menggunakan media barang bekas 2. Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mencetak dengan menggunakan cat warna	2	3,4
3.		<i>Fluency</i> (kelancaran), kemampuan	1. Mampu mencetak secara beragam 2. Mampu	2	5,6

		untuk menghasilkan banyak gagasan	membuat hasil karya kreatif dengan tidak banyak bertanya.		
4.		<i>Elaborasi</i> (penguraian), kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci	1. Mampu mencetak sesuai dengan tema 2. Mampu menceritakan hasil cetakan yang dibuat oleh anak	2	7,8

Keterangan :

Kisi-kisi ini diadaptasi dari : Rachmawati dan Kurniati, (2005:14-15), Kurikulum 2004 TK dan RA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Observasi

Menurut Karl (Wiriaatmadja,2005:104) berpendapat bahwa observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran teori. Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk melihat peristiwa yang terjadi secara terus menerus dalam setiap siklus.Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi.Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat melihat langsung dalam penerapan kegiatan mencetak dengan barang bekas untuk meningkatkan kreativitas anak, terutama pada anak kelompok B. kegiatan observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak yang terjadi dalam penerapan kegiatan mencetak dengan barang bekas untuk meningkatkan kreativitas anak yang diperlukan untuk menata dalam langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan sehingga menjadi lebih efektif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah berupa data-data yang mendukung jalannya penelitian. Dalam hal ini data-data yang berkaitan dengan studi dokumentasi di PAUD Bani Shaleh berupa, profil anak, portopolio dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) guna memperoleh data-data yang lebih akurat.

G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh/terkumpul selama penelitian, diolah dan dianalisis untuk diinterpretasikan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana hasil yang diperoleh yaitu dari hasil observasi dan dokumentasi.